

Article History:

Received 2018-12-17

Revised 2018-12-23

Accepted 2019-12-02

Research Article

Open Access

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN BAHASA MELALUI METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK

IMPROVING THE ABILITY TO REVEAL LANGUAGE THROUGH THE STORYTELLING METHOD USING THE MEDIA BIG BOOK

Elfiran

Guru Paud Lestari Lambunu

Email: elfiranran98@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa melalui media *big book* di TK Al-Muttaqiin Palu. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Al-Muttaqiin Kelurahan Palupi Kecamatan Tatanga, Kota Palu pada bulan Februari 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah anak di kelompok B TK Al-Muttaqiin yang berjumlah 15 anak berusia 5 sampai 6 tahun terdiri dari 6 anak laki laki dan 9 anak perempuan. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang digunakan berupa lembar observasi cek list. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian dimiliki oleh anak minimal 79 % dari keseluruhan jumlah anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengungkapkan bahasa dapat ditingkatkan melalui bercerita menggunakan *big book* pada kelompok B TK Al-Muttaqiin Palu. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari keseluruhan penilaian jumlah anak dan seluruh indikator terjadi peningkatan pada pratindakan 7 % (kurang) anak memperoleh yang hasil baik, pada siklus I meningkat menjadi 33% (cukup) anak memperoleh hasil yang baik dan pada siklus II meningkat 80% (baik) anak memperoleh hasil yang baik. Langkah penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa adalah dengan bercerita menggunakan *big book*. Peneliti serta guru tidak lupa untuk memberikan dorongan, motivasi dan memberikan cerita secara bertahap dan berlanjut. Maka kemampuan mengungkapkan bahasa dapat ditingkatkan melalui metode bercerita menggunakan *big book* pada kelompok B TK Al-Muttaqiin Palu.

Kata Kunci : Mengungkapkan Bahasa, Metode Bercerita Media *Big Book*

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the ability to reveal language through the media big Book in TK Al-Muttaqiin Palu. Research action This class was conducted at TK Al-Muttaqiin Sub-district Palupi Tatanga subdistrict, Palu City in February 2019. The subject in this study was a child in group B TK Al-Muttaqiin which amounted to 15 children aged 5 to 6 years consisting of 6 boys and 9 daughters. The technique of data collection in this study is the observation used in the form of the Chek List observation sheet. The data analysis technique uses a quantitative descriptive. The indicator of success in research is owned by a child of at least 79% of the total children group B. Results showed that the ability to reveal language could be improved through storytelling using the Big Book in group B TK Al-Muttaqiin Palu. The Pen is performed in two cycles, each with a cycle of planning, action, observation and reflection. From the overall assessment of the number of children and the entire indicator occurs an increase in the preview 7% (less) the child obtains a good outcome, in the I cycle increases to 33% (enough) the child gains good results and in cycle II increases 80% (good) child Obtain good results. The step of research that can improve the ability to reveal language is to tell a story using Big book. Researchers and teachers have not forgotten to give encouragement, motivation and give stories gradually and continuing. Then the ability to reveal language can be improved through a method of storytelling using the Big Book in group B TK Al-Muttaqiin Palu.

Keywords: revealing language, Big Book Media Storytelling method

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan selain untuk membina kemampuan atau perkembangan anak pada setiap tingkat tertentu, juga untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara normatif. Hal tersebut sesuai dalam Konvensi Hak Anak, yaitu tujuan pendidikan diarahkan pada pengembangan kepribadian anak, bakat, kemampuan mental dan fisik sesuai dengan potensi dan perkembangan anak, karena setiap anak mempunyai keunikan sendiri sesuai dengan faktor bawaan dan lingkungannya. Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu unik serta mempunyai pengalaman pengetahuan yang berbeda, maka perlu dilakukan usaha yaitu dengan memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan dan dukungan kepada anak.

Berdasarkan pengamatan kegiatan aspek pengembangan di TK Al-Muttaqiin Palu, ditemukan masalah yang berkaitan dengan kurangnya media pembelajaran untuk anak terhadap pengembangan pengungkapan bahasa. Pada umumnya anak belum mau menjawab pertanyaan yang lebih kompleks ketika guru mengajukan pertanyaan karena kurangnya perbendaharaan kata, anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama ketika guru memperlihatkan gambar kepada anak, kurangnya keterampilan berkomunikasi secara lisan untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain, anak belum mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap ketika guru meminta untuk menulis nama sendiri dan membuat kalimat sederhana, dan anak belum mampu melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan karena anak kesulitan untuk menyusun kalimat dengan jelas.

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mengungkapkan bahasa yang dilakukan di

TK Al-muttaqiin Palu masih kurang bervariasi karena hanya menggunakan media buku cerita bergambar dan kartu huruf saja, bahasa tubuh guru yang masih kaku atau belum luwes, penyajian pembelajaran yang kurang menarik dan alat peraga yang sangat minim dan sederhana. Akibatnya guru belum mampu menguasai kelas, sehingga peserta didik kurang bersemangat, cenderung bosan dengan kegiatan yang diberikan dan pada akhirnya proses belajar mengajar khususnya pengungkapan bahasa anak menjadi terhambat dan kurang maksimal.

Penyebabnya guru terlalu sering menggunakan LKA dalam pembelajaran selain itu media *Big Book* jarang digunakan di TK Al-muttaqiin palu dan gambarnya pun kurang menarik perhatian anak-anak kelompok B.

Setelah peneliti melakukan pengamatan kondisi awal dari 15 anak terdapat 2 anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 6 anak baru mulai berkembang, dan 7 anak belum berkembang, sehingga perlu bimbingan dari pendidik/ peneliti. Dengan adanya permasalahan yang terjadi peneliti ingin meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa di TK Al-muttaqiin Palu melalui metode bercerita menggunakan alat peraga/media yang menarik sehingga perkembangan mengungkapkan bahasa anak akan meningkat sangat baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, apakah melalui metode bercerita dengan media *Big Book* sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa pada anak TK kelompok B, untuk mengetahui sejauh mana anak-anak tersebut mampu mengungkapkan bahasa melalui metode bercerita dengan media *Big Book* dalam proses pembelajaran. Maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa melalui metode bercerita dengan media *Big Book* di TK Al-Muttaqiin Palu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di TK Al-muttaqin Palu yang beralamatkan di Bn Puskud Kelurahan Palupi Kecamatan Tatanga Palu.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti sebagai observer dan guru sebagai kolaborator untuk meningkatkan berbicara anak, peneliti melakukan tindakan perbaikan melalui media *big book* didalam kelas. kegiatan ini sebagai salah satu cara peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 93) model penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart yang menyatakan bahwa model penelitian Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin memiliki empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

HASIL

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan

No	Kriteria	Aspek yang diamati								Rata-rata %
		A		B		C		D		
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	BS	1	6,6	1	6,6	2	13,	0	0	6,66
.	B		6		6		33			
2	BS	1	6,6	2		2	13,	1	6,	9,99
.	H		6		13,		33			66
					33					
3	MB	5	33,	7	46,	4	26,	1	86	48,35
.			33		67		67		3	,67
4	BB	8	53,	5	33,	7	46,	1		51,67
.			33		33		67		1	73
										,33
										3
Jumlah		1	10	1	10	1	10	1	10	100
		5	0	5	0	5	0	5	0	

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus Pertama

No	Kriteria	Aspek yang diamati								Rata-rata %
		A		B		C		D		
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	BS	6	40,	5	33,	7	46,	6	40,	40,00
.	B		00		33		67		00	0
2	BS	5	33,	6		5	33,	3	20,	31,67
.	H		33		40,		33		00	7
					00					
3	MB	4	26,	4	26,	3	20,	5	33,	26,67
.			67		67		00		33	7
4	BB	0	0	0	0	0	0	1		1,67
.									6,67	
									7	
Jumlah		1	10	1	10	1	10	1	10	100
		5	0	5	0	5	0	5	0	

Tabel 3
Rekapitulasi Pengamatan Siklus Kedua

No	Kriteria	Aspek yang diamati								Rata-rata %
		A		B		C		D		
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	BS	1	80,	1	86,	1	86,	1	80,	83,
.	B	2	00	3	67	3	67	2	00	34
2	BS	3	20,	2	13,	2	13,	3	20,	16,
.	H		00		33		33		00	66
3	MB	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.										
4	BB	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.										
Jumlah		1	10	1	10	1	10	1	100	100
		5	0	5	0	5	0	5		

PEMBAHASAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang termasuk anak-anak. Anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya melalui berbahasa dengan lingkungan sosial, yang dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa yang baik. Melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang difikirkannya, sehingga anak dapat menciptakan hubungan sosialnya dan mengembangkan kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa yang lain seperti menu-

lis, membaca dan berhitung. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang telah dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya, dan tercantum dalam Permendikbud No. 46 tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 PAUD sesuaidengan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu: Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa; Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku yang dikenalnya.

Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi.

Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, menunjukkan symbol dan bentuk-bentuk (pra menulis).

Membuat gambar dengan coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata.

Menurut Yusuf dalam Yudha (2009: 119) "Perkembangan bahasa berkaitan erat dengan perkembangan berfikir anak. Perkembangan fikiran dimulai pada usia 1,6 – 2,0 tahun, yaitu pada saat anak dapat menyusun kalimat dua atau tiga kata. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam berbahasa anak dituntut untuk menuntaskan atau menguasai tugas pokok perkembangan bahasa".

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kondisi anak sesudah siklus I dan II, dapat dijelaskan, melalui pratindakan bahwa memahami makna ucapan orang lain terdapat 1 atau 7 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 1 atau 7 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 5 atau 33 % anak berada pada katagori mulai berkembang (MB), dan terdapat 8 atau 53 % anak berada pada katagori belum berkembang (BB). Pada siklus I terjadi peru-

bahan dimana anak memahami makna ucapan orang lain terdapat 6 atau 40 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 5 atau 33 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 4 atau 27 % anak berada pada katagori mulai berkembang (MB), dan tidak ada atau 0% anak belum berkembang (BB). Dan terjadi peningkatan pada siklus II dimana anak memahami makna ucapan orang lain terdapat 12 atau 80 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 3 atau 20 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), tidak ada atau 0 % anak mulai berkembang (MB) dan tidak ada atau 0 % anak belum berkembang (BB).

Menunjukkan peningkatan hasil belajar memahami makna ucapan orang lain yang dicapai awalnya pada pratindakan 7 % yaitu 1 anak, siklus I sebesar 40 % yaitu 6 anak dan pada siklus II sebesar 80% yaitu 12 anak. Kemampuan dalam pemahaman, pada pratindakan ke siklus I meningkat 33 %. Pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 40%.

Berdasarkan penelitian, bahwa kondisi anak sesudah siklus I dan II dapat dijelaskan, melalui pratindakan anak mengembangkan perbendaharaan kata terdapat 1 atau 7 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 2 atau 13 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 7 atau 47 % anak berada pada katagori mulai berkembang (MB), dan sebanyak 5 atau 33 % anak berada pada katagori belum berkembang (BB). Pada siklus I terjadi perubahan dimana anak pengembangan perbendaharaan kata terdapat sebanyak 5 atau 33 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 6 atau 40 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 4 atau 27 % anak berada pada katagori mulai berkembang (MB) dan tidak ada atau 0 % anak belum berkembang (BB). Dan terjadi peningkatan pada siklus II anak mengembangkan per-

bendaharaan kata terdapat sebanyak 13 atau 87 % anak berkembang sangat baik (BSB), terdapat 2 atau 13 % anak mulai berkembang (MB) tidak ada atau 0 % anak belum berkembang (BB).

Berdasarkan penelitian kondisi anak sesudah siklus I dan II dapat dijelaskan, melalui pratindakan anak menyusun kata-kata menjadi kalimat terdapat 2 atau 13 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 2 atau 13 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 4 atau 27 % anak mulai berkembang (MB), dan terdapat 7 atau 47 % anak tergolong belum berkembang (BB). Pada siklus I terjadi perubahan dimana anak menyusun kata-kata menjadi kalimat terdapat 7 atau 47% anak berkembang sangat baik (BSB), terdapat 5 atau 33 % anak berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 3 atau 20% anak mulai berkembang (MB) dan tidak ada atau 0 % anak yang belum berkembang (BB). Dan terjadi peningkatan pada siklus II anak menyusun kata-kata menjadi kalimat terdapat sebanyak 13 atau 87 % anak berkembang sangat baik (BSB), sebanyak 2 atau 13 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), tidak ada atau 0 % anak mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Pada siklus ke I menyusun kata-kata menjadi kalimat anak mencapai 47 % yaitu 7 anak menunjukkan peningkatan dan pada siklus II menyusun kata-kata menjadi kalimat anak mencapai 87% yaitu 13 anak. Dengan adanya media *big book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan penelitian bahwa kondisi anak sesudah siklus I dan II dapat dijelaskan, melalui pratindakan ucapan dalam cerita belum ada atau 0 % anak berkembang sangat baik (BSB), terdapat 1 atau 7 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat sebanyak 3 atau 20 % anak berada pada katagori mulai berkembang (MB),) dan terdapat 11

atau 73 % anak belum berkembang (BB). Pada siklus I terjadi perubahan dimana anak melakukan ucapan dalam cerita terdapat 6 atau 40 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 3 atau 20 % anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 5 atau 33 % anak berada pada katagori mulai berkembang (MB) dan terdapat 1 atau 7 % anak belum berkembang (BB). Dan terjadi peningkatan pada siklus II anak ucapan dalam cerita terdapat 12 atau 80 % anak berada pada katagori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 3 atau 20 % anak berkembang sesuai harapan (BSH), tidak ada atau 0% anak mulai berkembang (MB), tidak ada atau 0 % anak belum berkembang (BB).

Menurut Desmita (2009: 138) “Kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui imitasi terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain, perkembangan bahasa anak yang sesuai dengan norma tata bahasa belum bisa selesai pada usia 12-18 tahun”.

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang telah dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya, dan tercantum dalam Permendikbud No. 46 tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 PAUD sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini.

Menurut Tarigan (2008) dalam Madyawati (2014: 66) “Pada fase ini anak mempergunakan satu kata untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya kata duduk, bagi anak dapat berarti saya mau duduk, atau kursi tempat duduk, dapat juga berarti mama sedang duduk.”

Dari pemaparan di atas serta berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui

bahwa melalui media big book dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Almuttaqiin kelurahan Palupi kecamatan tatanga Palu. Pengucapan dalam cerita melalui media big book anak pada siklus I mencapai 40% yaitu 6 anak adalah hasil yang sedikit kemudian dilanjutkan pada siklus II mencapai 80% yaitu 12 anak hampir semua anak memahami ucapan dalam bercerita melalui media big book.

Dari pemaparan di atas serta berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa melalui metode bercerita menggunakan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak di TK Al-Muttaqiin kelurahan Palupi kecamatan tatanga Palu. Dalam bercerita dilakukan dengan cara menggunakan *big book*, siklus I mencapai 33 % yaitu 5 anak adalah hasil yang sedikit kemudian dilanjutkan pada siklus II mencapai 80 % yaitu 12 anak hampir semua anak mampu mengungkapkan bahasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengungkapkan bahasa anak di TK Almuttaqiin Palu dapat ditingkatkan melalui media *big book* dengan cara anak melakukan bercerita secara langsung sesuai instruksi guru yaitu anak dapat memahami makna ucapan orang lain, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kalimat menjadi kata-kata dan ucapan dalam bercerita.

Saran agar penggunaan media *big book* dalam pembelajaran dapat terus ditingkatkan agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B TK Almuttaqiin Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono dan Supriadi 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas 2007, Kurikulum 2004, *Sumber Kompetensi Bahasa Indonesia Taman Kanak-Kanak* Jakarta.
- Desmita, Riyani. 2009, *Lingkungan dan Bahasa Anak*. Bandung: Imperial Bukti Utama.
- Dhieni, Nurbiana. 2014, *Metode Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta: UT.
- Dimiyati, Jhoni 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Perdana Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2002, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Elnawibowo, Cintiya 2014, *Pengaruh Media Cerita Big Book Terhadap Perkembangan Mengungkapkan Bahasa*, Skripsi Mahasiswa FKIP. Yogyakarta
- Jasmin, Hana 2011, *Terapi Kecerdasan Anak Dengan Dongeng*. Yogyakarta: Berlian Media.
- Kurniawati, Yanti 2011, *Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Bercerita dengan Media Big Book*. Jurnal Mahasiswa FKIP. Makasar
- Madyawaty 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta Buana Ilmu Populer.
- Mansyur, Yusuf 2005, *Pengajaran Bahasa Secara Umum*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurgiyantoro 2014, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* Yogyakarta. PFE.
- Permendikbud Republik Indonesia 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Nomor 137*.
- Rita, Kurnia 2009, *Metodologi Pengembangan Anak Usia Dini*, Cendekia Insani, Pekan Baru.
- Rusmiyati, Asih 2014, *Pengaruh Bercerita Dengan Media Big Book Terhadap Kecerdasan Mengungkapkan Bahasa*. Skripsi Mahasiswa FKIP.
- Sudjana, Nana 2013, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alginso.

Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi, 2009, *Buku Pegangan Bimbingan dan Konseling Anak Paud*. Yogyakarta: Diva Press.

Tampubolon 1991, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.